

PEMOTONGAN PITA TANDA PEMBUKAAN PELAYANAN PUBLIK TANPA MALADMINISTRASI

Jum'at, 15 November 2019 - Kgs. Chris Fither

PANGKALPINANG - Pemotongan Pita oleh Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Bangka Belitung, H. Darlan, mewakili Gubernur Bangka Belitung, Erzaldi Rosman, menandai Pembukaan secara resmi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tanpa Maladministrasi yang diselenggarakan Ombudsman Perwakilan Bangka Belitung.

Pelayanan Publik yang dilaksanakan di Alun-alun Taman Merdeka, Minggu (10/11/2019) itu sendiri diikuti sebanyak 21 Peserta mulai dari Ditlantas Polda Bangka Belitung, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, Kantor Pajak, Samsat Pangkalpinang, hingga PMI Provinsi Bangka Belitung.

Asisten Administrasi Umum Setda Bangka Belitung, Darlan menyambut baik Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tanpa Maladministrasi 2019 tersebut, karena menurut Darlan, kegiatan itu bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Oleh karena itu, Darlan mengimbau kepada Instansi Pelayanan Publik, agar dapat memberikan pelayanannya kepada masyarakat dengan senyuman, ramah, mudah dan cepat.

Sementara itu, Plt Kepala Ombudsman Bangka Belitung, Nugroho Andriyanto menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Pemkot Pangkalpinang, serta instansi yang menjadi Peserta Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tanpa Maladministrasi.

"Dalam kegiatan ini, kami memberikan pelayanan langsung sekaligus memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait upaya-upaya inovasi pelayanan publik yang sudah diberikan selama ini," kata Nugroho.

Kunjungi Stand Pelayanan Publik

Selepas pembukaan, Asisten Administrasi Umum didampingi Plt Kepala Ombudsman Bangka Belitung, sejumlah tamu undangan dan peserta Penyelenggaraan Pelayanan Publik Maladministrasi, mengikuti Senam Bedincak, sekaligus mengunjungi satu persatu Stand Pelayanan Publik yang berada di Alun-alun Taman Merdeka.

Dalam kunjungannya itu, Asisten mengaku puas dengan layanan publik yang diberikan oleh Peserta Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tanpa Maladministrasi, salah satunya BPJS Kesehatan.

Saat itu, Asisten Setda Bangka Belitung mencoba langsung mengurus apakah saat itu juga bisa memberikan layanan pergantian kartu BPJS Putranya yang hilang. Oleh BPJS Kesehatan ternyata hanya beberapa menit, bisa langsung dilayani dan diberikan kartu baru pengganti kartu yang hilang. (rell/hms/3).